

ABSTRAK

Dede Ahmad Kholid. 1172020047. 2021. “*Aktivitas Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Qira’at Hubungannya Dengan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur’an*” (Penelitian Terhadap Kelas VIII SMP FK Bina Muda Cicalengka Bandung).

Pada penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang ditemukan di SMP FK Bina Muda, yaitu munculnya kesenjangan antara aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler Qira’at dengan siswa yang masih kesulitan membaca Al-Qur’an. Kesenjangan ini menimbulkan permasalahan yang berhubungan dengan bagaimana realitas aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler Qira’at, bagaimana realitas kemampuan siswa membaca Al-Qur’an dan bagaimana realitas hubungan antara aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler Qira’at dengan kemampuan siswa membaca Al-Quran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler Qira’at, 2) Kemampuan siswa membaca Al-Quran dan 3) Hubungan antara aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler Qira’at dengan kemampuan siswa membaca Al-Quran.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran, bahwa baik dan buruknya kemampuan siswa membaca Al-Quran salah satunya dipengaruhi oleh aktivitas siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Qira’at, sehingga dapat diasumsikan dengan hipotesis yaitu semakin baik aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler Qira’at, maka semakin tinggi pula kemampuan siswa membaca Al-Quran, begitupun sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan metode yang berbentuk kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Qira’at di SMP FK Bina Muda dengan pengambilan sampel teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan angket, wawancara, observasi dan tes. Analisis data pada kedua variabel ini dilakukan dengan menggunakan metode statistika, yaitu analisis parsial dan analisis korelasi.

Berdasarkan hasil daari pengolahan data dengan bantuan *software* SPSS 28.0, diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Realitas aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler Qira’at termasuk kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,2 karena berada pada interval 3,5-4,5. 2) Realitas kemampuan siswa membaca Al-Qur’an termasuk kategori baik dengan skor rata-rata 4,3 karena berada pada interval 3,5-4,5. 3) Realitas hubungan antara aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler Qira’at dengan kemampuan siswa membaca Al-Quran adalah: a) Koefisien korelasinya sebesar 0,72 termasuk kategori kuat karena berada pada interval 0,61-0,80, b) Hipotesisnya diterima, karena thitung (6,25) lebih besar dari ttabel (2,03) dan c) Kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 52%. Hal ini menunjukkan bahwa 52% kemampuan siswa membaca Al-Quran dipengaruhi oleh aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler Qira’at. Sehingga masih terdapat 48% lagi faktor lain yang memengaruhi kemampuan siswa membaca Al-Quran di SMP FK Bina Muda Cicalengka Bandung.

Kata Kunci: *Aktivitas, Siswa, Ekstrakurikuler Qira’at, Membaca Al-Quran*